

LAPORAN TUGAS AKHIR



GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI PUSKESMAS BERINGIN RAYA KOTA BENGKULU

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan Pada Program Studi D3 Keperawatan**

SILVI ULIA ANGGITA

F0H019002

PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS BENGKULU

2022

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI PUSKESMAS BERINGIN RAYA KOTA BENGKULU

**SILVI ULIA ANGGITA
FOH019002**

Telah disetujui, diuji, dan disahkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Diploma Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


**Nurbaiti, S.Sos., M.Kes
NIP. 195910201981112003**


**Ns. Maiyulis, S.Kep., MPH
NIP. 197204191997021001**


**Ns. Nurma Karomantia Saleha, S.Kep., M.Kep
NIP. 197807162006042008**


**Ns. Rina Delfina, S.Kep., M.Kep
NIP. 197309172003122001**

Mengesahkan

Dekan FMIPA

Koordinator Program Studi D3 Keperawatan

**Dr. Jaralis, S.Si., M.Si
NIP. 197511252005011013**

**Ns. Yusran Hasymi, S.Kep., M.Kep., Sp.KMB
NIP. 197110191995031003**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

- Puji syukur kehadirat Allah Swt, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
- Kepada Bapak Nur Ilahi dan Ibu Siti Fatimah yang tercinta tanpa henti mendoakan dan memberikan dukungan selalu.
- Kakakku Abdullah, Tino dan Dian yang selalu memberi support dan motivasi serta mendoakan.
- Adiku Allam yang selalu menjadi penyemangat.
- Bapak Ns. Yusran Hasymi S. Kep, M. Kep selaku Koordinator Keperawatan Universitas Bengkulu yang telah memberi motivasi dan semangat.
- Ibu Nurlaili, S. Sos, M. Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan saran.
- Bapak Ns. Maiyulis, S. Kep, MPH selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan saran.
- Ibu Ns. Nurmukaromantis Saleha, M. Kep dan Ibu Ns. Rina Delfina, M. Kes selaku penguji yang telah memberikan saran dan motivasi.
- Ibu Ns. Feni Eka Dianty, S. Kep, M. Kep selaku pembimbing akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
- Kepada seluruh Dosen Keperawatan Universitas Bengkulu yang telah memberi ilmu dan semangat, nasehat, motivasi yang luar biasa.
- Kepada sahabat hati saya Amanda, lia, Putri, Ema, Nimok, Sheren, Reza, Via, Mita, Juwita, dan soffyah yang selalu memberi semangat dan bantuan baik moral maupun materil.
- Kepada seluruh angkatan DIII Keperawatan tahun 2019 yang telah saling memberikan dukungan dan support.
- RaflySyahrilYanando terima kasih selalu memberi semangat & dukungan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangandibawah ini :

Nama : SILVI ULIA ANGGITA

NIM : FOH019002

Fakultas : MIPA

Program Studi : D3 Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa LTA ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya dari Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Bagian tertentu dalam penulisan LTA dikutip dari hasil karya orang lain yang telah dicantumkan sumbernya secara jelas sesuai norma, etika, dan kaidah penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian LTA ini adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Bengkulu, 01-08-2022

Matrai 10.000

Silvi Ulia Anggita

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI PUSKESMAS BERINGIN RAYA KOTA BENGKULU

SILVI ULIA ANGGITA

F0H019002

Anemia merupakan salah satu penyakit yang pada umumnya sering terjadi dibelahan dunia dan sering kali terjadi di Negara berkembang yang masih memiliki ekonomi rendah, penyakit anemia ini sering kali menyerang kelompok dewasa khususnya wanita hamil dan wanita menyusui yang jika dibiarkan akan mempengaruhi perkembangan serta pertumbuhan bakal anak dikala hamil ataupun kelahiran, semacam abortus, prematuritas, berat badan lahir rendah dan bahkan lebih buruknya terancam kematian perinatal. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu, penelitian ini dengan populasi 114 orang dan menggunakan sampel sebanyak 33 responden menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berada dalam rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak (93,9%) , karakteristik pendidikan sebagian besar ibu hamil memiliki pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak (51,5%), dan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Beringin Raya sebagian besar berada dalam pengetahuan cukup yaitu sebanyak (45,4%). Hasil penelitian ini diharapkan agar pengetahuan ibu tentang anemia dapat ditingkatkan dan dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari agar ibu terhindar dari anemia.

Kata kunci: Anemia, Ibu Hamil, Pengetahuan

ABTRACT

OVERVIEW OF THE KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT ANEMIA AT THE BERINGIN RAYA PUBLIC HEALTH CENTER, BENGKULU CITY

**SILVI ULIA ANGGITA
F0H019002**

Anemia is one of the diseases that generally often occurs around the world and often occurs in developing countries that still have a low economy, this anemia disease often affects adult groups, especially pregnant women and lactating women which if left unchecked will affect the development and growth of children when pregnant or born, such as abortion, prematurity, low birth weight and even worse threatened perinatal death. The purpose of this study was to obtain an overview of pregnant women's knowledge about anemia at the Beringin Raya Public health center in Bengkulu City, this study with a population of 114 people and using a sample of 33 respondents using accidental sampling techniques. Data collection in this study used questionnaires. The results of the study can show that most mothers are in the age range of 20-35 years, namely as many as (93.9%), the educational characteristics of most pregnant women have the last high school education, namely as much as (51.5%), and it can be concluded that the knowledge of pregnant women about anemia at the Beringin Raya Health Center is mostly in sufficient knowledge, namely as much as (45.4%). The results of this study are expected so that maternal knowledge about anemia can be improved and can be applied to daily life so that mothers avoid anemia.

Keywords: Anemia, Pregnant Women, Knowledge

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul “**Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Puskesmas Beringin Raya**”. Penulis menyadari masih banyak kesulitan dan hambatan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak – pihak tersebut diantaranya :

1. Bapak Dr. Jarulis, S.Si,.M.Si selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu.
2. Bapak Ns. Yusran. M.Kep.Sp.KMB selaku Koordinator Program Studi D3 Keperawatan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu sekaligus menjadi Pembimbing Pendamping dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Nurlaili, S. Sos, M.Kes selaku Pembimbing Utama dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini
4. Kedua orang tua saya yang tercinta ayah tercinta Nur Ilahi dan Ibu Siti Fatimah, yang telah memberikan semangat , kasih sayang, dorongn baik materi maupun spiritual, serta doa kepada saya agar dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Teman – teman seperjuangan D3 Keperawatan Universitas Bengkulu angkatan 2019 yang telah banyak meberikan dorongan yang baik kepada penulis.
6. Pihak – pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis menyadari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya Laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, 2022

Silvi Ulia Anggita

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGELAPORAN TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB IPENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB IITINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengetahuan	6
2.2 Konsep Kehamilan	11
2.3 Konsep Anemia Pada Ibu Hamil	11
2.4 Kerangka Teori	13
BAB IIMETODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	18
3.2 Populasi dan Sampel	18
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	19
3.4 Variabel Penelitian	19
3.5 Definisi Operasional atau Batasan Istilah.....	19
3.6 Jenis	20
3.7 Teknik Pengumpulan Data	20
3.8 Instrumen penelitian.....	21
3.9 Pengolahan Data	21
3.10 Analisis data.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24

4.1 Gambaran Umum	24
4.2 Hasil Penelitian	24
4.3 Pembahasan.....	26
4.4 Keterbasan Penelitian.....	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1.Kesimpulan	29
5.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Teori.....	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	20
Tabel 4.1 Hasil Penelitian Karakteristik Responden (Pendidikan).....	23
Tabel 4.2 Hasil Penelitian Karakteristik Responden (Usia).....	24
Tabel 4.3 Hasil Penelitian Karakteristik Responden (Pengetahuan).....	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Laporan Tugas Akhir
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Surat Izin Penelitian Puskesmas
- Lampiran 5 Lembar Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan
- Lampiran 6 Lembar Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol
- Lampiran 7 Lembar Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Lembar Konsultasi Pembimbing Utama
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi Pembimbing Pendamping
- Lampiran 11 Lembar Master Tabel
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia umumnya terjadi di seluruh dunia, terutama di negara berkembang dan pada kelompok sosial ekonomi rendah. Pada kelompok dewasa, anemia terjadi pada wanita usia subur terutama ibu hamil dan ibu menyusui karena banyak kekurangan zat besi. Secara keseluruhan, anemia terjadi pada 45% wanita di negara berkembang dan 13% di negara maju. Di Amerika terdapat 12% wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun, dan 11% wanita hamil usia subur mengalami anemia. Sementara itu, persentase ibu hamil dari keluarga miskin terus meningkat dengan bertambahnya usia kehamilan, 8% anemia pada trimester I, 12% anemia pada trimester kedua, dan 29% anemia pada trimester ketiga (Friani, 2017).

World Health Organization (WHO) memperkirakan 42% anak di bawah usia 5 tahun dan 40% ibu hamil menderita anemia. Sekitar 370 juta wanita di negara berkembang menderita anemia defisiensi besi, 41% di antaranya sedang hamil. Prevalensi anemia di Indonesia masih cukup tinggi. Data Kementerian Kesehatan RI (2013) menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada seluruh ibu hamil secara nasional mencapai 37,1%. Prevalensi anemia menurut wilayah menunjukkan bahwa pasien yang tinggal di pedesaan lebih tinggi (22,8%) dibandingkan yang tinggal di perkotaan (22,8%). Sementara itu, prevalensi anemia pada remaja di atas 15 tahun adalah 22,7%. Angka anemia pada ibu hamil mencapai 48,9% pada tahun 2018 (Devi et al., 2021).

Anemia dalam kehamilan dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan bayi selama kehamilan atau kelahiran, misalnya abortus, kematian intrauterin, prematuritas, berat badan lahir rendah, keterlambatan perkembangan intrauterin, stres psikologis perinatal, dan kematian perinatal. Tidak hanya itu, jika anemia tidak segera ditangani, hal lain yang dapat mempengaruhi ibu hamil antara lain gagal jantung, ketuban pecah dini, obstruksi uterus, retensio plasenta, perdarahan postpartum akibat atonia uteri, dan kematian ibu akibat persalinan. 4, 5 Ibu hamil sangat rentan mengalami anemia defisiensi besi karena ibu hamil membutuhkan kadar oksigen yang lebih tinggi untuk meningkatkan produksi eritropoietin. Hal ini meningkatkan volume plasma darah dan jumlah eritrosit. Peningkatan volume plasma terjadi lebih besar daripada peningkatan eritrosit dan mengakibatkan penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi (Wahyuningsih, 2020).

Anemia dalam kehamilan dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan bayi selama kehamilan atau kelahiran, misalnya: aborsi, kematian intrauterin, prematuritas, berat badan lahir rendah, keterlambatan perkembangan intrauterin, stres psikologis perinatal, dan kematian perinatal. Tidak hanya itu, jika anemia tidak segera ditangani, hal lain yang dapat mempengaruhi ibu hamil antara lain gagal jantung, ketuban pecah dini, obstruksi uterus, retensio plasenta, perdarahan postpartum akibat atonia uteri, dan kematian ibu akibat persalinan. 4, 5 Wanita hamil sangat rentan terhadap anemia defisiensi besi karena wanita hamil membutuhkan kadar oksigen yang lebih tinggi untuk meningkatkan produksi eritropoietin. Hal ini meningkatkan volume plasma darah dan jumlah eritrosit. Peningkatan volume plasma lebih besar dari peningkatan eritrosit dan menyebabkan penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi (Wahyuningsih, 2020).

Menurut profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2020 angka kejadian anemia masih tinggi di Indonesia, dengan 37,1% ibu menderita anemia dan terdapat 308 ibu hamil yang menderita anemia di Kota Bengkulu (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2020).

Menurut data yang diperoleh selama studi pendahuluan di Puskesmas Beringin Raya, terdapat 20 Puskesmas di Kota Bengkulu, 114 pada tahun 2022, ketika Puskesmas Beringin Raya banyak mengalami anemia pada ibu hamil.

Upaya pemerintah untuk menurunkan angka kejadian anemia pada kehamilan adalah dengan melaksanakan program pelayanan kehamilan terpadu yang memberikan penyuluhan masalah gizi pada kehamilan, minimal 1 kali per 1 tablet Fe dan minimal asam folat. 90 tablet selama kehamilan (Mutiarasari, 2019)

Berdasarkan hasil jurnal sebelumnya (Wahyuningsih, 2020) berjudul “Gambaran Tingkat Anemia Ibu Hamil di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan dan karakteristik ibu hamil di RSUD tentang anemia. Panti Wilasa Citarum Semarang. Hasil penelitian ini 61,8% peserta memiliki pengetahuan yang cukup, 88,3% berusia antara 20 dan 35, 64,7% adalah lulusan universitas, 94% setara <3 dan 58,9. Persentase dari mereka yang disurvei bekerja sebagai pegawai swasta.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mendorong atau mendorong terjadinya suatu perilaku kesehatan. Jika ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara pencegahannya, maka akan memiliki perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko anemia kehamilan. Perilaku kesehatan tersebut berimplikasi pada penurunan kejadian anemia pada ibu hamil (Chandra et al., 2019).

Peran perawat sangat penting dalam membantu ibu hamil dalam memberikan penyuluhan yang dapat memicu terjadinya anemia. Perawat juga dapat memberikan saran bila kondisi ibu hamil sedang pus atau perlu dibawa ke rumah sakit. Dari fenomena diatas, penulis tertarik untuk mengetahui “Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum

Untuk mengetahui tingkat gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi petugas kesehatan.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi bagi mahasiswa Universitas Bengkulu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Prodi D III Keperawatan sebagai calon perawat masa depan yang memberikan intervensi pada kasus anemia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan atau dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kejadian anemia.

1.5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran penelitian adapun penelitian serupa yang pernah diteliti oleh:

1. Menurut Penelitian (Wahyuningsih, 2020) “Ringkasan Angka Anemia Ibu Hamil di Rumah Sakit. Panti Wilasa Citarum Semarang “Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan karakteristik ibu hamil tentang anemia di rumah sakit. Kelompok umur responden antara 20-35, 64,7% responden berpendidikan SLTA, 94% responden responden dengan paritas <3% dan % dari responden 58,9 diantaranya bekerja sebagai pegawai swasta.
2. Menurut penelitian (Wulandini, 2018) “Hubungan Pengetahuan Kepatuhan Ibu Hamil Wilayah Studi Puskesmas Ri Karya Pekanbaru

Dengan Konsumsi Tablet Fe”, penelitian ini menggunakan informasi tentang Anemia untuk mengetahui kepatuhan ibu hamil. wanita untuk mengonsumsi tablet Fe. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dimana seluruh ibu hamil di Puskesmas Karya Wanita RI tahun 2016 diperiksa dan terdiri dari sampel sebanyak 66 orang. Evaluasi pengetahuan dan relevansi menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan 56,1% responden kurang kompeten dan 50% responden patuh. Uji statistik dengan uji chi-square memberikan nilai $p = 0,181$ ($p > 0,05$).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

a. Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui, dan ini terjadi setelah orang mempersepsikan suatu objek. Persepsi berlangsung melalui indera manusia, yaitu indera pendengaran, penglihatan, penciuman, raba dan raba. Beberapa pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Berdasarkan beberapa pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang dilihat, dikenali, dan dipahami dalam kaitannya dengan suatu objek tertentu, yang ditangkap oleh panca indera, yaitu pendengaran, penglihatan, penciuman, raba dan raba. (Notoatmodjo, 2012).

b. Tingkat pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif menurut Notoatmodjo (2012) mempunyai 6 tingkatan, yaitu :

1). Tahu (know)

Pengetahuan didefinisikan sebagai pengambilan kembali materi yang dipelajari dan diperoleh sebelumnya. Tahu adalah lapisan bawah. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur apa yang orang ketahui tentang apa yang mereka pelajari mencakup kemampuan untuk menyebutkan, mendeskripsikan, dan mendeskripsikan suatu subjek dengan benar.

2). Memahami (comprehension)

Pemahaman adalah kemampuan untuk secara akurat menjelaskan dan menafsirkan materi yang diketahui. Orang yang sudah memahami suatu materi atau objek harus dapat membicarakannya, menjelaskannya, menyimpulkan, dan lain-lain.

3). Aplikasi (application)

Aplikasi adalah kemampuan seseorang yang memahami suatu materi atau objek untuk menerapkan atau menerapkan prinsip-prinsip

yang diketahui pada situasi atau kondisi nyata. Aplikasi di sini adalah hukum, rumus, metode, prinsip, dll

4). Analisis (analysis)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi bahan atau objek tertentu menjadi komponen yang saling terkait yang terlibat dalam suatu masalah. Pengetahuan seseorang telah mencapai tingkat analisis ketika orang tersebut dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan menggambar diagram (diagram) pengetahuan tentang objek tertentu.

5). Sintesis (synthesis)

Sintesis adalah kemampuan seseorang untuk membawa atau menggabungkan bagian-bagian dari suatu objek tertentu ke dalam bentuk umum yang baru, dengan kata lain sintesis adalah kemampuan untuk membuat formulasi baru dari formulasi yang sudah ada.

6). Evaluasi (evaluation)

Evaluasi adalah kemampuan seseorang untuk mengevaluasi suatu bahan atau objek tertentu. Evaluasi didasarkan pada kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang ada.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Notoatmaja (2012) pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor eksternal dan faktor internal yaitu :

1). Faktor Eksternal

a). Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan adalah keadaan yang melingkupi manusia dan pengaruhnya. Lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap pengetahuan karena mengelilingi kita dengan timbal balik atau tidak dijawab oleh pengetahuan seseorang atau individu.

b). Sosial budaya

Sosial budaya adalah kebiasaan yang baik atau buruk dijalankan melalui penalaran. Dengan demikian, seseorang

akan menambah ilmunya meskipun tidak menambahnya. Status ekonomi seseorang juga menentukan tersedianya suatu fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini mempengaruhi pengetahuan seseorang.

c). Sumber informasi

Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat perolehan informasi baru. Informasi yang dapat diperoleh dari pendidikan baik formal maupun nonformal dapat memberikan efek jangka pendek (segera), sehingga terjadi perubahan atau peningkatan pengetahuan. Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi menyediakan berbagai media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi-inovasi baru. Sebagai alat komunikasi, berbagai media massa seperti radio, televisi, surat kabar dan majalah memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan ide dan pendapat semua orang. Tugas utama media massa adalah memberikan informasi dan menyampaikan pesan-pesan yang berisi saran-saran yang memunculkan pendapat seseorang.

2). Faktor Internal

a). Umur

Umur dihitung dari lahir sampai ulang tahun. Usia mempengaruhi kognisi seseorang dan mempengaruhi perubahan pada aspek psikologis dan psikologis (mental). Semakin tua seseorang, semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang mereka peroleh. Usia yang matang atau dewasa sudah memiliki sikap yang baik sehingga pengetahuan dan informasi yang diterima dapat diterima dan dipahami dengan baik, dan dari segi kepercayaan masyarakat lebih dipercaya kepada orang yang matang dibandingkan yang belum cukup tinggi. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan

melalui wawancara dan kuisioner yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti atau partisipan tentang isi materi yang akan diukur. Kedalaman informasi yang akan diukur dapat disesuaikan dengan tingkatannya. Menurut WHO, usia seseorang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Dewasa awal : 18-40 tahun
Dewasa Akhir : 41- 65 tahun
Lansia : >65 tahun

b). Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan orang lain untuk dipahami. Pendidikan adalah proses belajar dan proses pertumbuhan, perkembangan atau, menjadi lebih baik, perubahan, pematangan dan pematangan bagi individu, kelompok atau masyarakat. Pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan, semakin tinggi pendidikan maka semakin luas pula pengetahuan yang diperoleh. Dengan pendidikan yang lebih tinggi, tentu mudah bagi orang ini untuk memperoleh dan mengasimilasi pengetahuan. Di sisi lain, pendidikan yang rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, pengetahuan dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan oleh Soekanto (2002). Tingkat pendidikan seseorang atau seseorang mempengaruhi kemampuan berpikirnya, semakin tinggi pendidikannya maka semakin mudah baginya untuk berpikir rasional dan menangkap informasi baru. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 2003, pendidikan dibagi menjadi tiga tingkatan:

- (1) Pendidikan Dasar : SD dan SMP.
- (2) Pendidikan Menengah : SMA/SMK/MA.
- (3) Pendidikan tinggi : Diploma, Sarjana, Magister.

c). Pekerjaan

Pekerjaan adalah faktor yang mempengaruhi pengetahuan. pekerjaan adalah suatu kegiatan atau kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Bekerja bukanlah sumber kesenangan, melainkan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan sulit. Lingkungan kerja dapat mengakibatkan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung. Semakin lama seseorang belajar, semakin banyak pula pengetahuan yang diperolehnya. Seseorang yang bekerja akan lebih sering berinteraksi dengan orang lain sehingga memiliki pengetahuan yang baik. Pekerjaan juga memegang peranan penting dalam menentukan kualitas manusia. Pengalaman kerja juga akan berdampak positif terhadap pengetahuan dan keterampilan serta mampu mengambil keputusan yang berbasis ilmu pengetahuan. Bekerja untuk ibu akan mempengaruhi kehidupan.

d. Cara Memperoleh Pengetahuan

Ada 2 cara untuk memperoleh pengetahuan menurut Masykur(2019) yaitu dengan cara:

1). Empiris

Empiris berasal dari bahasa Inggris *empirisme and experience*, yang berarti fakta atau data. Pengetahuan empiris disusun atas dasar pengalaman konkret yang dikembangkan melalui penalaran. Informasi dari pengalaman ini seringkali hanya merupakan kumpulan fakta.

2). Rasionalisme

Rasionalisme berasal dari bahasa Inggris *ratio* yang berarti akal. Pandangannya menyatakan bahwa hubungan adalah sumber dan dasar dari semua pemahaman. Hanya pikiran yang menuntun orang pada kebenaran dan mengarahkan semua jenis pikiran.

2.2 Konsep Kehamilan

Kehamilan adalah serangkaian peristiwa yang terjadi hanya ketika sel telur dibuahi dan sel telur akhirnya berkembang menjadi janin cukup bulan. Kehamilan adalah proses yang dimulai dengan keluarnya sel telur yang matang di tuba falopi, yang kemudian bertemu dengan sperma dan keduanya bergabung dalam satu sel untuk berkembang menjadi janin (Rahmawati, 2019).

Pembuahan (konsepsi) adalah awal dari kehamilan, yang menjelaskan bahwa sel telur telah dibuahi oleh sperma. Ovulasi (pelepasan sel telur) adalah bagian dari siklus menstruasi normal yang terjadi sekitar 14 hari sebelum menstruasi. Telur yang dilepaskan bergerak menuju ujung tuba falopi (saluran ovarium) berbentuk corong di mana ia dibuahi, jika pembuahan tidak terjadi, sel telur mengalami kemunduran (degenerasi) dan kemudian dikeluarkan dari vagina. dengan darah haid. Sedangkan jika terjadi pembuahan, sel telur yang dibuahi oleh sperma mengalami serangkaian pembelahan dan berkembang menjadi embrio (calon janin). Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester sebagai berikut:

1. Trimester Pertama: 0-12 minggu
2. Trimester Kedua: 13 minggu - 28 minggu
3. Trimester Ketiga: 29 minggu - 42 minggu

2.3 Konsep Anemia Pada Ibu Hamil

a. Pengertian Anemia Pada Kehamilan

Anemia kehamilan adalah keadaan dimana kadar hemoglobin di bawah 11 g/dl pada ibu hamil. Anemia defisiensi besi adalah anemia yang paling umum di seluruh dunia dan merupakan penyebab utama penyakit pada anak perempuan dan wanita hamil di negara berkembang. Prevalensi anemia di seluruh dunia berkisar antara 40-60% di negara berkembang dan 50%, termasuk anemia defisiensi besi. Prevalensi anemia pada ibu hamil adalah 14% dan 51% di negara maju dan berkembang (Priyanti et al., 2020)

Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin, hematokrit dan sel darah merah pada ibu hamil berada di bawah normal, yaitu 11 g/dl.

Anemia gizi adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin, hematokrit, dan sel darah merah lebih rendah dari normal sebagai akibat dari defisiensi satu atau lebih zat gizi esensial yang dapat mempengaruhi terjadinya defisiensi tersebut. Anemia secara praktis didefinisikan sebagai konsentrasi hemoglobin di bawah batas normal. Ibu hamil mengalami hemodilusi sebagai bentuk adaptasi fisiologis terhadap kebutuhan ibu dan janin. Puncak hemodilusi pada ibu hamil terjadi pada usia kehamilan 24 minggu tetapi dapat bertahan hingga usia kehamilan 37 minggu. Secara umum, ibu hamil dikatakan anemia jika kadar hemoglobinya di bawah 11 g/dl (Mariana et al., 2018).

b. Etiologi Anemia dalam Kehamilan

Sebagian besar kasus anemia pada kehamilan disebabkan oleh kekurangan zat besi. Telah ditentukan bahwa tiga penyebab utama anemia defisiensi besi, yaitu kehilangan darah kronis, asupan dan penyerapan yang tidak memadai, dan peningkatan kebutuhan selama kehamilan, ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kekurangan zat besi saat janin tumbuh (Mariana et al., 2018).

Anemia pada dasarnya merupakan gejala suatu penyakit, bukan penyakit itu sendiri. Dalam menentukan etiologi anemia, berbagai hasil pemeriksaan laboratorium sangat membantu untuk mempertimbangkan kemungkinan penyebab anemia. Secara umum penyebab anemia adalah gangguan makan dan/atau gizi, keadaan malabsorpsi dan berhubungan dengan kelahiran kembar, kehamilan saat ini, kehamilan ganda, hiperemesis, dan lain-lain. Selama kehamilan, kebutuhan oksigen lebih tinggi, sehingga produksi eritroprotein meningkat. Akibatnya, volume plasma meningkat dan sel darah merah (eritrosit) meningkat. Peningkatan volume plasma lebih besar dari peningkatan eritrosit, yang menyebabkan penurunan konsentrasi hemoglobin akibat hemodilusi.

c. Batasan Anemia

a) Hb 9-10 gr% : anemia ringan

Biasanya, anemia ringan tidak menimbulkan tanda dan gejala apapun. Jika anemia secara perlahan dan bertahap menjadi kronis, tubuh dapat

beradaptasi dan mengimbangi perubahan yang terjadi. Dalam hal ini, mungkin tidak ada gejala sampai anemia menjadi parah.

b) Hb 7-8 gr% : anemia sedang

Anemia dapat menyebabkan berbagai tanda dan gejala, karena jumlah sel darah merah yang rendah dapat menyebabkan penurunan oksigenasi semua jaringan dalam tubuh. Ini juga dapat memperburuk hampir semua kondisi mendasar lainnya. Gejala anemia antara lain kelelahan, penurunan energi, kelemahan, sesak napas, jantung berdebar (detak jantung cepat), dan pucat.

c) Hb < 7 gr% : anemia berat

Beberapa tanda dan gejala yang dapat mengindikasikan anemia berat pada seseorang, seperti: B. Perubahan warna tinja, denyut jantung cepat, tekanan darah rendah, laju pernapasan cepat, kulit pucat atau dingin, pusing, sakit kepala, dan nyeri dada. Gejala seseorang dengan anemia berat termasuk sembelit, konsentrasi yang buruk, rambut rontok, dan masalah jantung yang memburuk.

d. Pengaruh Anemia terhadap ibu dan janin

Pengaruh anemia pada ibu dan janin

Anemia defisiensi besi selama kehamilan didefinisikan sebagai kondisi tubuh di mana kadar hemoglobin (Hb) di bawah 11 g/dl. Jika ibu mengalami anemia defisiensi besi selama kehamilan, dapat terjadi efek buruk baik bagi ibu maupun bayi yang dikandungnya, sehingga meningkatkan risiko kematian ibu dan bayi. Efek samping pada ibu berhubungan dengan kesulitan bernapas, pingsan, kelelahan, peningkatan denyut jantung, sulit tidur, infeksi perinatal, preeklamsia, dan peningkatan risiko perdarahan (Hidayanti, 2020).

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Eduan, 2019), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, antara lain yaitu:

1) Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang, termasuk perilaku dalam pola hidup seseorang, terutama melalui sikap memotivasi untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Semakin tinggi tingkat

pendidikan seseorang, semakin mudah memperoleh pengetahuan, maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, kurangnya pendidikan akan menghambat perkembangan nilai-nilai yang baru diperkenalkan seseorang.

2) Pekerjaan dan pendapatan

Bekerja seringkali merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja untuk ibu akan mempengaruhi kehidupan keluarga. Tingkat pengetahuan seseorang dalam mengatur kebutuhan hidup juga bergantung pada pendapatan.

3) Umur Ibu

Usia ibu hamil di bawah 20 dan di atas 35 merupakan faktor risiko patologi pada kehamilan dan persalinan (Manuaba, 2010). Wanita hamil di bawah usia 20 tahun berisiko lebih tinggi terkena anemia karena organ reproduksi mereka cenderung belum matang secara biologis dan secara psikologis tidak stabil secara emosional. Mereka yang belum dewasa secara mental mudah mengalami guncangan selama kehamilan yang mengakibatkan lalai dalam memenuhi kebutuhan nutrisinya. Demikian pula ibu hamil yang berusia >35 tahun berisiko mengalami perdarahan postpartum yang memperberat komplikasi dari timbulnya anemia.

4) Pengalaman

Pengalaman adalah cara untuk mencapai kebenaran pengetahuan. baik dari pengalaman saya sendiri maupun dari pengalaman orang lain. Hal ini dilakukan dengan mengulangi pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang telah muncul. Jika berhasil, orang akan menggunakan metode ini, jika tidak berhasil, orang tidak akan menggunakan metode ini. Sesuatu yang dialami seseorang meningkatkan pengetahuan tentang sesuatu yang informal.

5) Informasi

Siapa pun yang memiliki lebih banyak informasi akan memiliki lebih banyak informasi.

6) Sosial-budaya

Perilaku manusia atau sekelompok orang dapat mempengaruhi sikap terhadap pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan, termasuk sikap, kebiasaan, dan kepercayaan yang dipengaruhi oleh budaya yang ada di masyarakat.

g. Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil

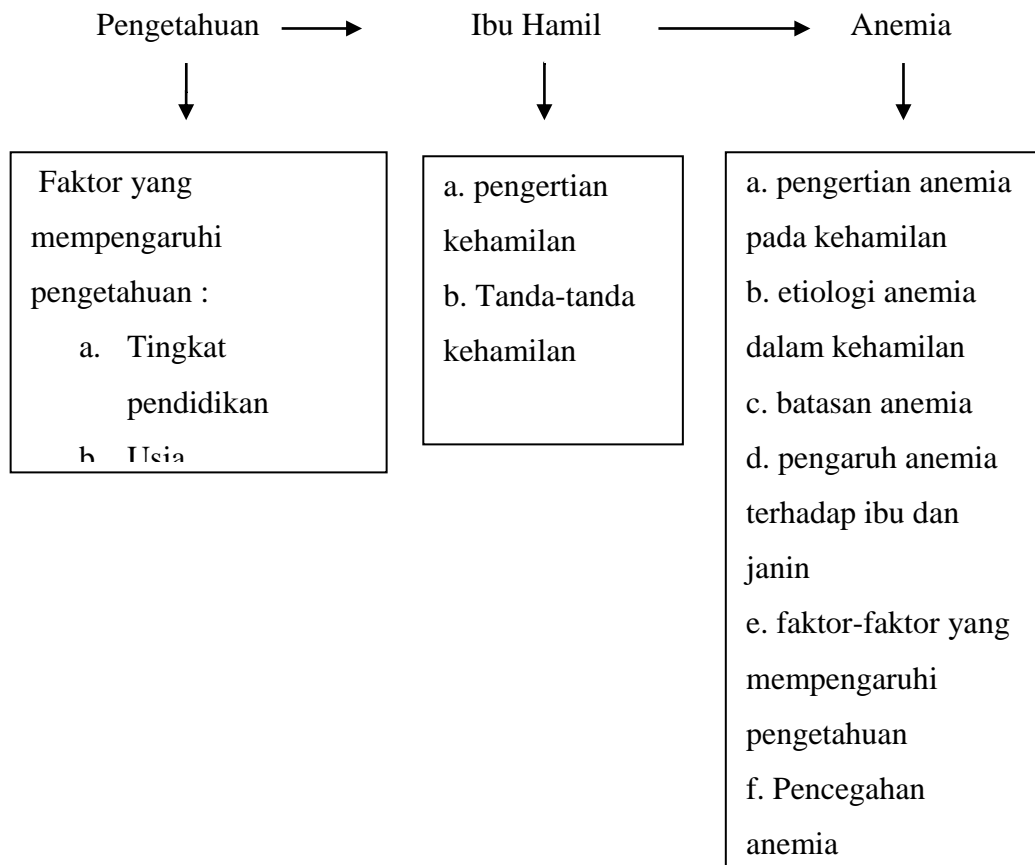
Salah satu upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil adalah dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan memberikan edukasi tentang kebutuhan gizi selama kehamilan dan merubah sikap menjadi sikap positif. nilainya akan menjadi 90. Ini akan diperiksa pada semester pertama dan III. Segera periksakan diri Anda untuk penyakit yang tidak biasa, berikan makanan sesuai kebutuhan ibu hamil, tingkatkan pengetahuan dan perilaku serta kualitas ibu hamil dan keluarganya dalam pemilihan, pengolahan dan penyajian makanan pelayanan kesehatan dan gizi (Sukmawati et al, 2019).

2.4 Kerangka Teori

Pengetahuan adalah hasil dari pengetahuan dan ini terjadi setelah orang mempersepsikan suatu objek tertentu. Persepsi terjadi melalui panca indera manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan kognitif merupakan bidang yang sangat penting bagi seseorang untuk membentuk tindakannya sendiri (perilaku terbuka), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain: pendidikan, informasi/media massa, pekerjaan, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, usia. (Azka, 2020).

Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin, hematokrit dan sel darah merah pada ibu hamil berada di bawah normal, yaitu 11 g/dl. Anemia gizi adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin, hematokrit, dan eritrosit lebih rendah dari normal sebagai akibat dari defisiensi satu atau lebih zat gizi esensial yang dapat mempengaruhi timbulnya defisiensi. Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin, hematokrit dan sel darah merah pada ibu hamil berada di bawah normal, yaitu 11 g/dl. Anemia gizi adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin, hematokrit, dan eritrosit

lebih rendah dari normal sebagai akibat dari defisiensi satu atau lebih zat gizi esensial yang dapat mempengaruhi timbulnya defisiensi. Puncak hemodilusi pada ibu hamil terjadi pada usia kehamilan 24 minggu tetapi dapat bertahan hingga usia kehamilan 37 minggu. Pada umumnya ibu hamil dikatakan anemia jika kadar hemoglobinnya di bawah 11 g/dl (Retnorini, 2017).



Gambar 2.1 Kerangka Teori

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian akademik ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek, biasanya bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang fenomena yang terjadi pada populasi tertentu. Penelitian ini juga diartikan sebagai setiap penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Di bidang kesehatan masyarakat, istilah ini digunakan untuk menggambarkan masalah kesehatan serta kesehatan sekelompok orang atau orang yang hidup dalam komunitas tertentu.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi Menurut Hadari Nawawi (1983), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yang terdiri dari manusia, hewan, benda, pertumbuhan, kejadian, gejala atau hasil pengujian sebagai sumber data yang menunjukkan ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini subjek penelitian sebanyak 114 ibu hamil dengan anemia di wilayah studi Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode random sampling. Berdasarkan teknik ini, tidak semua responden memiliki kesempatan pengambilan sampel yang sama. Menurut Arikunto (2013) disebutkan bahwa sampel adalah sampel acak. Oleh karena itu, jika subjek tes kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah mata pelajarannya banyak, bisa diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pernyataan di atas, dalam menentukan jumlah sampel penulis menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang yang ditolelir, misalnya 15 %

Menurut Arikunto (2006), pengambilan sampel dengan cara random sampling adalah teknik yang dilakukan dengan tiga cara: undian, pemilihan berurutan antara angka genap dan ganjil, dan pengacakan dengan menjatuhkan item ke dalam tabel yang berisi angka.

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{114}{1+114(0,15)^2} = \frac{114}{3,565} = 32 \text{ (Responden)}$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa total sampel dalam penelitian ini yaitu 32 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Beringin Raya.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan april. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang diteliti oleh peneliti dengan cara tertentu untuk mempelajari tentang dirinya sendiri dan menarik kesimpulan darinya (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengetahuan ibu hamil tentang *anemia* sebagai variabel tunggal.

3.5 Definisi Operasional atau Batasan Istilah

Adapun definisi operasional atau batasan ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasiona	Alat Ukur	Skala ukur	Hasil ukur
---------------------------	------------------------	-----------	------------	------------

pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh ibu hamil tentang anemia (pengertian, etiologi Batasan, pengaruh anemia terhadap ibu dan janin pencegahan)	Kuesioner (Ika wahyuni)	Ordinal	1. Baik:76-100% benar 2. Cukup: 56-75% benar 3. Kurang:≤55% benar (Arikunto, 2010)
--------------------------------------	--	-------------------------	---------	---

3.6 Jenis

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari partisipan penelitian (Arikunto, 2013). Data primer dikumpulkan dengan mengisi kuesioner. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari survei atau wawancara langsung dengan ibu hamil di wilayah studi Puskesmas Beringin Raya.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari partisipan. Peneliti menerima data yang sudah dikemas sebelumnya yang dikumpulkan oleh pihak lain (Arikunto, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal dari ruang kerja Puskesmas Beringin Raya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan penelitian untuk pengumpulan data, sebelum mengumpulkan data perlu melihat alat ukur pengumpulan data

untuk memperkuat hasil penelitian (Hidayat, 2008). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau data faktual atau pernyataan pendapat tertulis yang dianggap atau diketahui kebenarannya tentang responden sebagai individu dan harus dijawab oleh responden (Anwar, 2009).

Dalam penelitian ini, kuesioner 20 item digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner diisi oleh ibu hamil yang direspon melalui kuesioner. Peneliti menyebarkan kuisisioner secara langsung dengan mendatangi rumah partisipan.

3.8 Instrumen penelitian

Alat penelitian adalah cara atau sarana pengumpulan data dalam penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur pengetahuan anemia ibu hamil. Pengukuran informasi kesehatan dapat berupa kuesioner yang berisi pernyataan implisit kemudian memilih salah satu jawaban a, b, dan c. Nilai 1 diberikan jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban (benar) dan 0 jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah), sehingga menghasilkan jumlah poin atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Responden dikumpulkan dan kemudian instrumen penelitian adalah cara atau alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

3.9 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu mengecek hasil lembar observasi.
2. *Coding*, yaitu pemberian tanda atau kode untuk memudahkan analisa.
3. *Entry*, yaitu data yang sudah diseleksi dimasukkan ke dalam komputer untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut.
4. *Scoring*, yaitu menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam tabel.

3.10 Analisis data

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik responden analisis

univariat dalam penelitian ini. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisis univariat ini hanya berfungsi untuk mendistribusikan dan merepresentasikan variabel, yaitu tingkat pengetahuan. Menurut (Notoadmojo 2010), rumus untuk menghitung persentase data yang termasuk dalam kategori tertentu dalam semua aspek adalah sebagai berikut: Analisis dalam penelitian ini yaitu analisis univariat.

$$P = F / N \times 100 \%$$

Keterangan :

P : persentase

F : jumlah responden

N : frekuensi responden berdasarkan kategori

Setelah memperoleh data dari hasil survei, peneliti menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan metode deskriptif yang menjelaskan dan menggambarkan suatu fenomena atau situasi yang terjadi kemudian menghubungkannya dengan teori atau konsep yang relevan untuk menciptakan gambaran yang nyata untuk menarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu, Desa Beringin Raya. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer “Pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu”, dengan menyebarkan kuesioner secara langsung sebanyak 20 pertanyaan kepada peserta sebelum menjawab beberapa pertanyaan yang tercantum dalam kuesioner. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini dan meminta konfirmasi apakah partisipan sudah siap untuk mengisi kuesioner.

Penelitian ini menggunakan teknik random sampling yang terdiri dari populasi sebanyak 114 dan sampel sebanyak 32 partisipan. Pengumpulan data dilakukan melalui kunjungan langsung ke rumah responden. Setelah data survei terkumpul, data dimasukkan ke dalam tabel dan dilakukan analisis data serta interpretasi data.

4.2 A. Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden (Pendidikan)

Tabel 4.1 Karakteristik Ibu Hamil menurut pendidikan di Puskesmas Beringin Raya.

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
SD	0	0
SMP	9	28,1
SMA/SMK/SMU	16	50
Perguruan Tinggi	7	21,8
Total	32	100%

Tabel 4.1 menunjukkan lebih dari sebagian (50%) responden berpendidikan STLA, dan (21,8%) responden berpendidikan Perguruan Tinggi.

4.2.2 Karakteristik Responden (Usia)

Tabel 4.2 Karakteristik Ibu Hamil menurut usia di Puskesmas Beringin Raya

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<20 tahun dan >35 tahun (berisiko)	2	6,25
20-35 tahun (tidak berisiko)	30	93,7
Total	32	100%

Tabel 4.2 menunjukkan sebagian besar (93,7%) responden ibu berada dalam rentang berusia 20-35 tahun (tidak berisiko) dan sebagian kecil (6,25%) responden berusia <20 tahun dan <35 tahun (berisiko).

4.2. 3 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Tabel 4.3 Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia di Puskesmas Beringin Raya

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	6	18,7
Cukup	15	48,6
Kurang	11	34,3
Total	32	100%

Tabel 4.3 menunjukkan hampir sebagian (48,6%) responden memiliki pengetahuan cukup tentang anemia, sebagian kecil (18,7%) berpengetahuan baik dan (34,3%) berpengetahuan kurang.

4.3.1 Karakteristik Responden (Pendidikan)

Pendidikan adalah proses pengembangan semua keterampilan dan perilaku manusia melalui pengetahuan, sehingga dalam pendidikan perlu memperhitungkan usia (customer development process) dan kaitannya dengan proses pembelajaran. Tingkat pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi bahwa seseorang lebih terbuka terhadap ide dan teknologi. Persepsi seseorang dapat menentukan sikap dan tindakan yang akan diambil.

Pendidikan adalah proses mengubah sikap menuju kedewasaan dan keunggulan dalam hidup. Seorang ibu, terutama ibu hamil dengan pendidikan tinggi, dapat menyeimbangkan perilaku konsumsi. Jika perilaku konsumsi tepat, asupan zat gizi yang diperoleh cukup untuk mencegah masalah anemia.

Anemia atau komplikasi lain dapat terjadi ketika ibu hamil gagal memilih asupan gizi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan janin.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pendidikan ibu hamil yang mengikuti survei adalah memiliki ijazah sekolah menengah atas (SMA). Dari segi pendidikan, ibu hamil yang mengikuti penelitian ini mendapatkan pelatihan yang memadai untuk mengetahui cara mengatasi anemia.

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik pendidikan sebagian besar ibu hamil berpendidikan tinggi, bahkan 16 peserta (50%). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang bagaimana menyikapi sesuatu.

Hasil penelitian ini Fatima et al. (2019) Puskesmas Talise menyatakan bahwa 100 peserta (12%) di wilayah penelitian adalah pendidikan dasar (18%). lulusan SMA, (40%) lulusan SMA dan sarjana. (30%). Berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa persentase tertinggi responden memiliki tingkat lanjut, dengan mayoritas memiliki pengetahuan anemia yang cukup. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin banyak informasi yang dapat diperoleh melalui media cetak atau elektronik untuk mendeteksi gangguan kesehatan dan mencegah anemia. Tingkat pendidikan juga dapat meningkatkan kesadaran, mempengaruhi proses berpikir dan membentuk pola pikir, sehingga memudahkan ibu hamil untuk memperoleh pengetahuan dan informasi.

4.3.2 Karakteristik Responden (Usia)

Hasil penelitian yang dilakukan menurut karakteristik umur menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berada pada kelompok umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 30 partisipan (93,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Beringin Raya berada pada usia subur, dewasa, dan tidak berisiko tinggi. Huclok (1998) mengatakan bahwa semakin dewasa tingkat kematangan dan kekuatan seseorang, maka akan semakin matang pula dia dalam berpikir dan bekerja. Kematangan ini akan sangat mempengaruhi persepsi dan cara berpikir seseorang sehingga ilmu yang didapat akan terus berkembang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Priani (2017) yang menyatakan bahwa mayoritas partisipan berusia 20-35 tahun hingga 29 (87%) berdasarkan usia dan minoritas sama dengan yang berusia di atas 20 tahun. Dengan <35, masing-masing paling banyak 2 peserta (6%), dan studi Al Hadar (2014) mencakup hingga 32 wanita hamil (71%) dalam kelompok usia 20-35, dengan peringkat tertinggi dalam urutan terkecil. kelompok umur terdiri dari 5 orang hamil (11%) sampai dengan usia 35 tahun.

Usia mempengaruhi persepsi dan cara berpikir seseorang, seiring bertambahnya usia persepsi dan cara berpikirnya meningkat sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik.

4.3.3 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh (46,8%) ibu hamil di Puskesmas Beringin Raya memiliki pengetahuan yang cukup dalam menggambarkan tingkat pengetahuan tentang anemia, diantaranya 1 tamatan SLTA dan 10 tamatan SLTA. , dan 4 peserta berpendidikan perguruan tinggi, karena penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan ibu hamil yang menjadi peserta adalah telah menyelesaikan pendidikan menengah atas (SMA). Dari segi pendidikan, ibu hamil yang mengikuti penelitian ini berpendidikan rendah (34,3%) untuk mengetahui cara mengatasi anemia, 7 diantaranya tamatan SLTA, 4 tamatan SLTA dan Perguruan Tinggi. 0 peserta (18,7%) berpendidikan baik, 1 peserta lulusan SLTA, 1 peserta lulusan perguruan tinggi dan 3 peserta lulusan perguruan tinggi. Notoadmojo (2014) menyatakan bahwa persepsi manusia terhadap informasi atau pengetahuan yang diperoleh seseorang melalui inderanya (mata, hidung, telinga, dll) dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia dan pendidikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Izzah Al Fawaidah (2018) berjudul Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan membuktikan bahwa Wahyuningsi (2019) memiliki pengetahuan dan penelitian yang cukup (58%). Hal ini membuktikan bahwa perempuan (61,8%) di Puskesmas Godean II memiliki pengetahuan yang cukup.

Dalam penelitian ini, kuesioner yang berisi total 20 pertanyaan digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan anemia ibu hamil. Berdasarkan

hasil evaluasi dari data penelitian yang diberikan kepada 33 peserta pada pertanyaan 6, 11, 18, dan 20, tes mana yang paling akurat untuk anemia, pil penambah darah, kadar hemoglobin, dan apakah seseorang menderita anemia atau anemia tidak.

Dalam penelitian ini, kuesioner yang berisi total 20 pertanyaan digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan anemia ibu hamil. Berdasarkan hasil evaluasi dari data penelitian yang diberikan kepada 33 peserta pada pertanyaan 6, 11, 18, dan 20, tes mana yang paling akurat untuk anemia, pil penambah darah, kadar hemoglobin, dan apakah seseorang menderita anemia atau anemia tidak.

Anemia disebut juga kekurangan darah, dan banyak ibu yang belum pernah mendengar istilah anemia, baik dari puskesmas maupun dari lingkungan. Banyak ibu menjawab pertanyaan dengan benar. 6. Tablet suplemen darah adalah tablet salut gula yang mengandung zat besi dan asam folat, sehingga dapat membantu mengatasi anemia pada saat menstruasi, hamil dan menyusui. Tentu saja, ada peringatan publik yang tersebar luas bahwa tidak boleh minum susu untuk sementara waktu setelah minum obat, karena dapat membuat pil atau obat sebelumnya tidak efektif.

Ada 3 kategori anemia yaitu anemia ringan, Hb 9-10 g, anemia sedang, Hb 7-8% g dan anemia berat, Hb < 7% g, Soal No. 18 menanyakan apakah nilai Hb adalah 7% g. anemia ringan sampai sedang. dan sulit. Tes hemoglobin (Hb) adalah tes untuk ibu hamil untuk mengetahui apakah mereka menderita anemia, jadi pertanyaan nomor 20 adalah hal yang sering dilakukan ibu hamil saat ke Puskesmas.

Pengetahuan seorang ibu mempengaruhi pengambilan keputusan serta perilakunya; Hal ini sesuai dengan pandangan Notoatmojo bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor eksternal dalam memperoleh pengetahuan seseorang. Ibu hamil yang tidak memiliki informasi yang cukup tentang kehamilan sering mengalami masalah selama kehamilan karena membutuhkan lebih banyak zat besi dan asam folat dari biasanya, sehingga disarankan untuk sering berkonsultasi dengan media cetak dan elektronik untuk informasi tentang nutrisi ibu hamil.

Berdasarkan pembahasan tersebut, Puskesmas dapat berkonsultasi tentang apa itu anemia, penyebab anemia, dan cara mengatasi anemia untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan banyak kekurangan yang bisa dikatakan jauh dari sempurna. Setiap penelitian pasti menghadapi kendala dan keterbatasan dalam pelaksanaannya, antara lain:

1. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini, sehingga tidak dapat diperoleh informasi rinci dari partisipan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil.
2. Faktor lain seperti pekerjaan, lingkungan, budaya, pengalaman dan sumber informasi tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini dilakukan tanpa konsultasi terlebih dahulu, sehingga hasil penelitian tentang pengetahuan ibu tentang anemia tergolong sedang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa 32 peserta (46,8%) memiliki pengetahuan cukup. Karakteristik responden berdasarkan usia, sebagian besar ibu berada pada rentang usia 20-35 tahun (93,7%). Kemudian, diukur berdasarkan karakteristik pendidikan, sebagian besar ibu di Puskesmas Beringin Raya memiliki pendidikan terakhir SMA (50%).

5.2 Saran

a. Bagi Ibu Hamil

Untuk membantu ibu melindungi diri dari anemia, disarankan untuk memperdalam pengetahuan tentang anemia dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan mengikuti penyuluhan, banyak membaca buku dan banyak menonton televisi.

b. Bagi Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Beringin Raya

Berdasarkan hasil penelitian, tenaga kesehatan khususnya bidan di Puskesmas Beringin Raya harus terus meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil khususnya anemia, karena berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan ibu tentang anemia masih kurang. melalui penyediaan template dan rekomendasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya lebih banyak menggunakan hasil penelitian sebagai bahan referensi dan meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil dan menggunakan sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azka, F. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(03), 6–7.
- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398>
- Devi, D., Lumentut, A. M., & Suparman, E. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia pada Kehamilan di Indonesia. *E-CliniC*, 9(1), 204–211. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i1.32415>
- Eduan, W. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap. *Studies in Higher Education*, 44(4), 774–785. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1401060>
- Friani, S. R. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Klinik Mitra Kasih Pematangsiantar Tahun 2017. *Jurnal 2-TRIK : Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 7, 27–32. <http://2trik.jurnalelektronik.com/index.php/2trik/article/download/2trik7ibu06/7ibu06>
- Hidayanti, L. (2020). Dampak Anemi Defisiensi Besi pada Kehamilan. *Gaster*, 18(1), 50. <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.464>
- Mariana, D., Wulandari, D., & Padila, P. (2018). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2), 108–122. <https://doi.org/10.31539/jks.v1i2.83>
- Masykur, O. F., & Ag, S. (2019). Tarbawi Vol 1, Februari 2019. *Jurnal Tabawi*, 1, 57–68.
- Mizawati, A. (2021). Bengkulu, Hubungan Antara kesiapan kehamilan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Pada Wilayah Kecamatan Kamupung Melayu Kota Bengkulu. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 30–37.
- Mutiarasari, D. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tinggede. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 5(2), 42–48.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta* (pp. 11–16).
- Priyanti, S., Irawati, D., & Syalfina, A. D. W. I. (2020). *Anemia Dalam Kehamilan. Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto*.
- Profil Dinkes Kota Bengkulu. 2020. *Data dan Informasi Kesehatan Kota*

Bengkulu

- Rahmawati, A. (2019). Influence of Physical and Psychological of Pregnant Women Toward Health Status of Mother and Baby. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 148–152. <https://doi.org/10.31983/jkb.v9i2.5237>
- Retnorini, D. L. (2017). Pengaruh Pemberian Tablet FE. *Jurnal Kebidanan*, 6(12), 8–16.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Kualitas dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmawati, Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2019). Pengaruh Edukasi Pencegahan Pengaruh Edukasi dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*, VII(1), 42–47.
- Supardi, S. (2018). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Wahyuningsih, N. T. A. (2020). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Rs. Panti Wilasa Citarum Semarang. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 12–24. <https://doi.org/10.47560/keb.v9i2.245>
- Wulandini, P., & Triska, T. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2017. *Journal: Maternity and Neonatal*, 2(5), 300–308.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 2.**PERNYATAAN PERSETUJUAN***Inform Consent*

Saya menyatakan bersedia berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu.

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Puskesmas Beringin Raya.

Peneliti : Silvi Ulia Anggita

NPM : F0H019002

Saya percaya yang saya informasikan dijamin kerahasiaannya. Demikian saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun

Bengkulu, Maret 2022

Peneliti

Responden

Silvi Ulia Anggita

F0H019002

.....

Lampiran 3.**KUESIONER PENELITIAN PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG ANEMIA DI PUSKESMAS BERINGIN RAYA**

Nama :

Usia :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda terhadap pernyataan tersebut dengan memeberikan tanda centang (X)

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia

1. Anemia pada kehamilan adalah
 - a. Kadar Hemoglobin (Hb) lebih dari 12 gr%
 - b. Kadar Hemoglobin (Hb) kurang dari 11 gr%
 - c. Kadar Hemoglobin (Hb) kurang dari 12 gr%
2. Anemia defisiensi besi adalah
 - a. Anemia karena kekurangan zat besi
 - b. Anemia karena kekurangan vitamin B12
 - c. Anemia karena kekurangan asam folat
3. Tanda dan gejala anemia adalah
 - a. Muntah – muntah
 - b. Sering buang air kecil
 - c. Lemah dan kurang nafsu makan
4. Tanda-tanda anemia bisa dilihat dari
 - a. Bagian dalam kelopak mata, bibir, dan muka tampak pucat
 - b. Badan tampak kurus
 - c. Kaki bengkak
5. Kepala pusing, mata berkunang-kunang, jantung berdenyut lebih cepat dan peningkatan denyut nadi termasuk tanda dan gejala dari

- a. Kurang gizi
 - b. Anemia
 - c. Kecapekan
6. Anemia disebut juga dengan
- a. Kurang gizi
 - b. Kurang darah
 - c. Kurang nafsu makan
7. Dampak anemia bagi ibu yang melahirkan yaitu
- a. Bayi prematur
 - b. Persalinan lancar
 - c. Persalinan macet
8. Dampak anemia bagi janin adalah
- a. Ancaman penyakit jantung
 - b. Perdarahan
 - c. Janin tumbuh lambat
9. Pengobatan anemia pada ibu hamil yaitu dengan diberikan
- a. Tablet tambah darah (Fe)
 - b. Vitamin A
 - c. Vitamin C
10. Kapan sebaiknya ibu hamil meminum tablet besi
- a. Sebelum tidur malam
 - b. Setelah bangun tidur
 - c. Pagi hari sebelum sarapan
11. Tablet tambah darah tidak boleh diminum dengan
- a. Air putih
 - b. Air jeruk
 - c. Air susu
12. Kapan ibu hamil memeriksakan Hemoglobin (Hb)
- a. Trimester I dan Trimester III
 - b. Trimester II
 - c. Trimester I, Trimester II, dan Trimester III
13. Berapa kali sebaiknya ibu hamil memeriksakan Hb selama kehamilan
- a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali

14. Berapa jumlah tablet besi yang diberikan selama kehamilan
 - a. 80 tablet
 - b. 90 tablet
 - c. 100 tablet
15. Efek samping yang mungkin dirasakan ibu hamil setelah meminum tablet besi
 - a. Mual
 - b. Pusing
 - c. Nyeri
16. Anemia yang paling sering terjadi pada ibu hamil adalah
 - a. Anemia kekurangan besi
 - b. Anemia megaloblastik
 - c. Anemia hemolitik
17. Kadar hemoglobin 5gr% termasuk anemia
 - a. Ringan
 - b. Sedang
 - c. Berat
18. Kadar hemoglobin 7gr% termasuk anemia
 - a. Ringan
 - b. Sedang
 - c. Berat
19. Kadar hemoglobin 9gr% termasuk anemia
 - a. Ringan
 - b. Sedang
 - c. Berat
20. Pemeriksaan apakah yang harus dilakukan ibu hamil untuk mengetahui anemia atau tidak
 - a. Cek hemoglobin (Hb)
 - b. Cek urin
 - c. Cek gula darah

Lampiran 4



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225
Laman : <http://www.unib.ac.id> e-mail : keperawatan_fmjpa@unib.ac.id

Nomor : 087 /UN30.12/LT/KEP/2022
Perihal : Izin Penelitian

30 Maret 2022

Yth. Kepala UPT. Puskesmas Beringin Raya

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang dilakukan oleh Mahasiswa atas nama :

Nama Mahasiswa : Silvi Ulia Anggita
NPM : F0H019002
Program Studi : D3 Keperawatan
Pembimbing I : Nurlaily, S.Sos., M.Kes
Pembimbing II : Ns. Maiyulis, S.Kep., MPH
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu.

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul diatas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



an Dekan
Koordinator,

usran
N. Kusran Hasymi, M.Kep., Sp.KMB
NIP. 197110191995031003

Lampiran 5



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN**

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 905 / D.Kes / 2022

Tentang
IZIN PENELITIAN

Dasar Surat : 1. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu Nomor: 087/UN30.12/LT/KEP/2022 Tanggal 30 Maret 2022
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor: 070/224/B.Kesbangpol/2022 Tanggal 8 April 2022 Perihal : Izin Penelitian untuk Penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) atas nama :

Nama : Silvi Ulia Anggita
Nim : FOH019002
Jurusan : D3 Keperawatan
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu.
Daerah Penelitian : Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu
Lama Kegiatan : 06 April 2022 s/d. 30 April 2022
No.HP / Email : 08....

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan Bengkulu

yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- a. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- b. Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- c. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- d. Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- e. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 8 APRIL 2022**

An. **KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BENGKULU**
Sekretaris
MURHIDA Y.M. S.Farm, Apt, ME
Pembina, IV/a
Np. 198002122005022004

Tembusan :
1. Ka.UPTD.PKM.Beringin Raya Kota Bengkulu
2. Yang Bersangkutan

Lampiran 6



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
 BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/224 /B.Kesbangpol/2022

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/561/2/2022 tanggal 29 Maret 2022 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

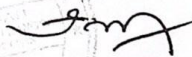
Nama : SILVI ULIA ANGGITA
 NIM : FOH019002
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Prodi/ Fakultas : D3 keperawatan FMIPA
 Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu
 Tempat Penelitian : Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian : 06 April 2022 – 30 April 2022
 Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
- 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 - 2 Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 - 3 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 - 4 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 - 5 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 6 April 2022

a.n. WALIKOTA BENGKULU
 Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Bengkulu


Dra. Hj. FENNY FAHRIANNY
 Penata Tk. I
 NIP. 19670904 198611 2 001

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lampiran 7



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BERINGIN RAYA

Jl. Budi Utomo III Rt.IV No. 05 UNIB Depan
 Kota Bengkulu(38121) Telp.(0736)20497
 email : beringinrayapkm@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 800 / 138 / PKM-BRY / VI / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa:

NO	NAMA	NIM/NPM
1.	SILVI ULIA ANGGITA	F0H019002

Memang benar yang nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di UPTD Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu dari tanggal 06 Bulan April Tahun 2022 s.d tanggal 30 Bulan April Tahun 2022. Dengan judul skripsi "**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI PUSKESMAS BERINGIN RAYA KOTA BENGKULU.**"

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : BENGKULU
 PADA TANGGAL : 14 JUNI 2022

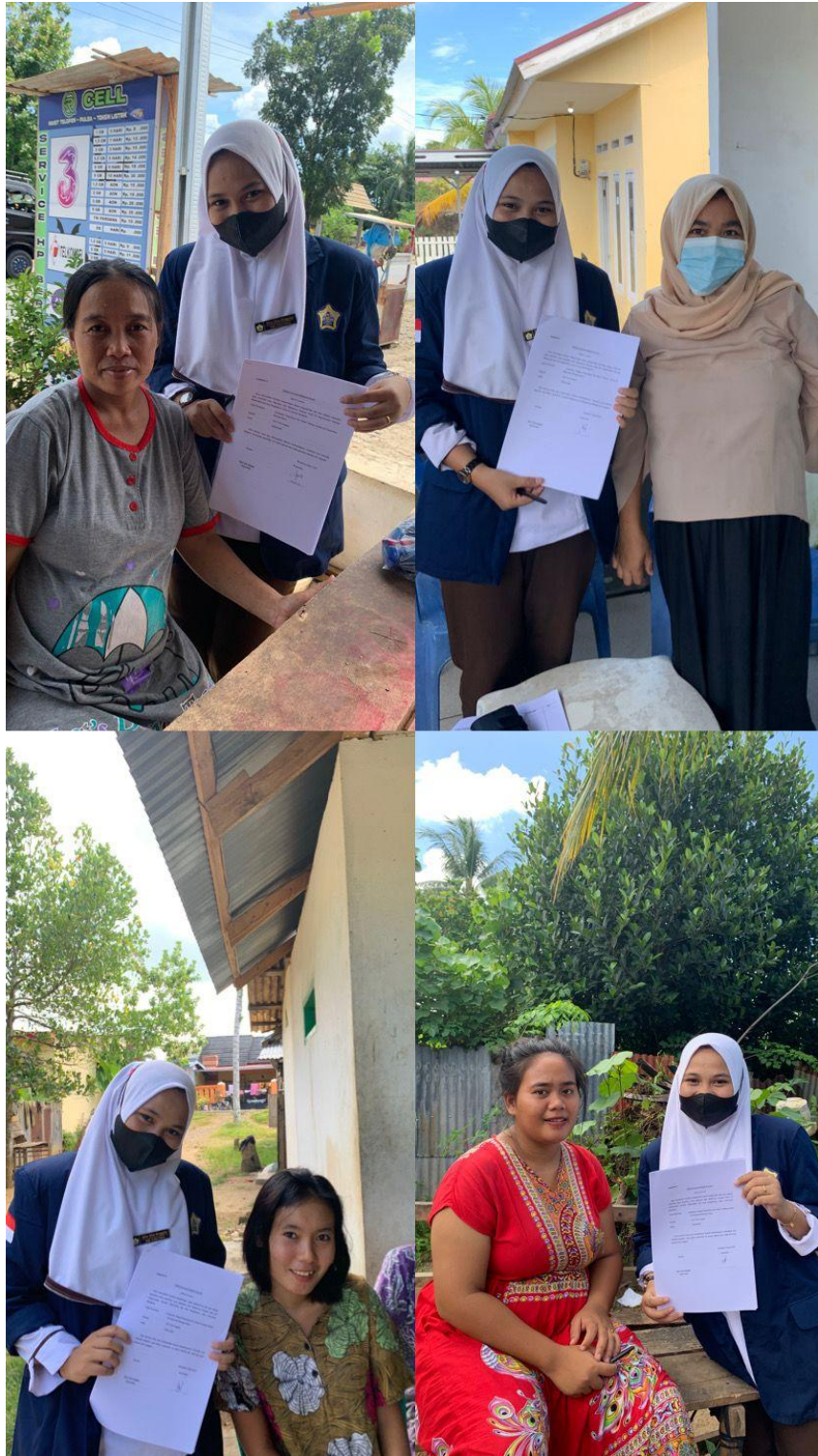
Mengetahui,
 KEPALA UPTD PUSKESMAS
 BERINGIN RAYA
 KOTA BENGKULU



Soskamida, SKM
 NIP. 19720101 199203 2 009

Lampiran 8

DOKUMENTASI




Lampiran 9



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225
Laman : <http://www.unib.ac.id> e-mail : keperawatan.fmipa@unib.ac.id

Nama : Silvi Ulia Anggita
NPM : F0H019002
Pembimbing I : Nurlaili, S.Sos., M.Kes
Judul LTA : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di
Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	4-01-2022	1. Konsul Judul 2. Acc Judul	
2	22-01-2022	1. Konsul Bab I 2. Perbaiki latar belakang	
3	26-01-2022	1. Konsul Bab I 2. Perbaiki penulisan	
4	11-02-2022	1. Konsul Bab I dan bab II 2. Perbaiki penulisan 3. Lanjut Bab III	
5	16-02-2022	1. Konsul Bab III 2. Perbaiki Penulisan bab I, II, III	
6	02-03-2022	1. Konsul Perbaikan penulisan bab I, II, III 2. Acc seminar proposal	
7	06-06-2022	1. Konsul Bab IV 2. Konsul Bab V	
8	07-06-2022	1. Konsul abstrak 2. Perbaiki tabel 3. Perbaiki pembahasan penelitian	
9	09-06-2022	1. Konsul abstrak 2. Konsul pembahasan	
10	11-06-2022	1. Perbaiki penulisan 2. Konsul kesimpulan dan saran	
11	12-06-2022	1. Perbaikan penulisan	

12	20-06-2022	1. Acc Ujian Seminar Hasil	
----	------------	----------------------------	---

Catatan :

1. Minimal 6 kali konsultasi saat ujian seminar proposal dan 6 kali seminar hasil
2. Sebagai syarat untuk maju sidang seminar proposal dan seminar hasil

Lampiran 10

Lembar Konsultasi LTA

Nama : Silvi Ulia Anggita
 NPM : F0H019002
 Pembimbing 2 : NS. Mayulis, S.Kep., MPH
 Judul LTA : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Anemia di Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu

No	Tgl dan Hari	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	11/02 2021	perbaiki cover proposal	d.
2		PP, materi kuesioner	
3	25/02 2021	perbaiki DO, PP, buat IC perbaiki koneksi ke grup	d.
4	2/03 2021	ACC, urus proposal	d.
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Lampiran 11

Lampiran 11

Master Tabel

No.	Inisial	Usia	Pendidikan	Pertanyaan benar (1) Pertanyaan salah (0)																				Jumlah Benar	Pengetahuan	Kategori						
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20									
1.	NY.N	29	SMA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Baik
2.	NY.HJ	25	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Baik
3.	NY.R	24	S1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Baik
4.	NY.F	31	S1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik
5.	NY.O	28	SMP	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik
6.	NY.RA	30	SMK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Baik
7.	NY.RM	28	SMA	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65	Cukup
8.	NY.M	33	SMA	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	14	70	Cukup
9.	NY.N	27	SMP	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Cukup
10.	NY.A	30	S1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Cukup
11.	NY.D	28	S1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65	Cukup
12.	NY.T	31	SMU	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	14	70	Cukup
13.	NY.AS	23	SMA	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Cukup
14.	NY.P	27	S1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Cukup
15.	NY.M	27	SMA	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	14	70	Cukup
16.	NY.RSN	35	SMA	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Cukup
17.	NY.KW	33	SMA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65	Cukup
18.	NY.TW	30	SMA	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	65	Cukup
19.	NY.Y	33	SMA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	60	Cukup
20.	NY.I	26	S1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	65	Cukup
21.	NY.K	41	SMU	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	12	60	Cukup
22.	NY.MY	25	SMP	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	11	55	Kurang
23.	NY.R	30	SMA	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10	50	Kurang
24.	NY.IR	29	SMA	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	40	Kurang
25.	NY.MY	25	SMP	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	30	Kurang	
26.	NY.R	25	SMA	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	9	45	Kurang	
27.	NY.SPS	26	SMA	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	11	55	Kurang	
28.	NY.J	39	SMP	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	11	55	Kurang	
29.	NY.JK	29	SMP	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	7	35	Kurang	
30.	NY.YN	30	SMP	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	5	25	Kurang	
31.	NY.FY	21	SMP	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	9	45	Kurang	
32.	NY.M	27	SMP	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	11	55	Kurang	

Lampiran 12

RIWAYAT HIDUP



I. Data Pribadi

1. Nama : Silvi Ulia Anggita
2. Tempat Tanggal Lahir : Muara Sabak, 16 Juni 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Jln. Trip Kastalani, kec. Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan
8. Alamat Sekarang: Jalan Kampar 8, Padang Harapan, Kota Bengkulu
9. Nomor Telepon/HP : 0895370935912
10. E-mail : Silviulia16@gmail.com
11. Kode Pos :-

II. Pendidikan Formal

Periode (tahun)	Sekolah/institusi/ universitas	Jurusan	Jenjang pendidikan	IPK/UAN/ RAPOR
2007-2013	SD Negeri 01 Bengkulu Selatan	Umum	SD	86
2013-2016	SMP Negeri 01 Bengkulu Selatan	Umum	SMP	83
2016 -2019	SMA Negeri 01 Bengkulu Selatan	IPS	SMA	86
2019-2022	Universitas Bengkulu	DIII Keperawatan	AKADEMI	3.52

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya

.....

(.....)